

## ***The Determination of Production Cost at Bintang Company***

### **ABSTRAC**

*The purpose of this study was to determine wheter smaal and medium enterprises have been using cost calcsulation and how the influence of the production cost price calculation on business profits convection. This study took a sample on one of the small and medium enterprises named Konveksi Bintang. The analysis technique used was the method of full costing and variabel costing. Analysis result of data obtained indicated that Konveksi Bintang has not used method of calculation of COGS due to owner of company had lack of knowledge. The analysis also showed that the calculation of the variabel costing method produced a higher operating profit than the full costing method. This was because the production cost price calculation method of variabel costing did not include fixed overhead cost, while the full costing method included all overhead costs both fixed and variabel in the calculation of the cost of production. Income from operations using variabel costing method amounted to 2.223.000 rupiahs, while the income from operation using full costing method amounted to 2.123.000 rupiahs.*

***Keywords: Cost of Production, Small and Medium Enterprises,  
Konveksi Bintang***

## Penentuan Harga Pokok Produksi pada Konveksi Bintang

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu meneliti apakah perhitungan harga pokok produksi sudah digunakan oleh UKM yang bergerak dibidang Konveksi dan bagaimana pengaruh perhitungan harga pokok produksi pada laba usaha Konveksi. Penelitian ini mengambil *sample* yaitu pada salah satu UKM di kota Pontianak yang bernama Konveksi Bintang. Teknik analisis yang digunakan yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa konveksi Bintang belum menggunakan metode perhitungan HPP dikarenakan kurangnya pengetahuan dari pemilik konveksi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa perhitungan metode *variabel costing* menghasilkan laba usaha yang lebih tinggi daripada metode *full costing*. Hal ini disebabkan karena dalam perhitungan harga pokok produksi metode *variabel costing* tidak memasukkan biaya *overhead* tetap, sedangkan metode *full costing* memasukkan semua biaya *overhead* baik yang bersifat *variabel* maupun tetap dalam perhitungan harga pokok produksi. Laba usaha menggunakan metode *variabel costing* adalah sebesar Rp 2.223.000,00, sedangkan laba usaha yang menggunakan metode *full costing* adalah sebesar Rp 2.123.000,00.

**Kata Kunci :** Harga Pokok Produksi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Konveksi Bintang